

PENERAPAN PENDEKATAN DESAIN ARSITEKTUR HIBRID PADA PERANCANGAN PASAR SENTRAL LIMBOTO DI KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

Nurul Maziyah Hidayat, Moh. Faisal Dunggio, Satar Saman

Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jalan Prof. Dr. In. B.J Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo, 96554
nurulmaziyah1@gmail.com

ABSTRACT

A central market, also known as a terminal market, is a centralized trading place where local sellers gather and receive goods while allowing sellers to trade directly within the central market. One characteristic of a central market is a Type A traditional market that operates daily. Limboto Shopping Center is a central market in Limboto District, Gorontalo Regency. However, on March 2, 2018, a fire engulfed Limboto Shopping Center, destroying the entire second and part of the first floors. Based on this issue, the title of this final project is "Designing Limboto Central Market with a Hybrid Architectural Design Approach", aiming to provide visitors with comfort, security, and a new atmosphere. The term hybrid refers to the combination of two opposing elements while retaining the characteristics of each. This concept is applied in numerous advanced countries worldwide. Architectural design should consider local culture to ensure that buildings fit in and a place maintains its distinct identity.

Keywords: *Central Market, Hybrid Architecture*

ABSTRAK

Pasar sentral atau juga disebut pasar terminal merupakan pasar pusat yang mengumpulkan atau menerima barang dagangan dari penjual lokal tetapi para penjual juga bisa berjualan langsung di pasar sentral. Salah satu ciri pasar sentral adalah merupakan pasar rakyat tipe A, yang operasional pasar harian. Shopping Center Limboto adalah pasar sentral yang berada di Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo. Akan tetapi pada tanggal 2 Maret 2018, Shopping Center Limboto mengalami kebakaran yang menghancurkan seluruh tingkat kedua bangunan dan sebagian pada tingkat pertama bangunan. Berdasarkan permasalahan tersebut menjadikan alasan judul tugas akhir ini yaitu perancangan "Pasar Sentral Limboto" dengan pendekatan arsitektur hybrid untuk memberikan rasa nyaman, keamanan dan suasana baru kepada pengunjung. Pengertian hybrid sendiri adalah penggabungan dua unsur yang berlawanan tetapi tetap mempertahankan karakter unsur-unsur tersebut. Konsep hybrid telah ditetapkan di berbagai negara maju di berbagai belahan dunia ini. Dalam desain arsitektur perlu memperhatikan karakter budaya local, agar karya-karya arsitektur tidak asing berada di suatu tempat dan agar suatu tempat memiliki karakter yang unik.

Kata kunci: Pasar Sentral, Arsitektur Hybrid

PENDAHULUAN

Pasar sentral atau juga disebut pasar terminal merupakan pasar pusat yang mengumpulkan atau menerima barang dagangan dari penjual lokal tetapi para penjual juga bisa berjualan langsung di pasar sentral. Salah satu ciri pasar sentral adalah merupakan pasar rakyat tipe A, yang operasional pasar harian.

Shopping Center Limboto adalah pasar sentral yang berada di Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo merupakan bangunan 2 tingkat dengan jumlah 278 pedagang, 34% diisi oleh pedagang kering, 24% pedagang semi basah,

15% pedagang basah dan 27% pedagang kuliner. Di dalam terdapat pasar harian, warung makan, toko pakaian, toko bangunan, toko kue, apotek, studio foto, dan tukang jahit. Akan tetapi pada tanggal 2 Maret 2018, Shopping Center Limboto mengalami kebakaran yang menghancurkan seluruh tingkat kedua bangunan dan sebagian pada tingkat pertama bangunan

Setelah kebakaran, Shopping Center Limboto belum diperbaiki secara menyeluruh. Perbaikan hanya di tingkat dasar, karena tingkat dasar terdapat pasar harian, apotek, toko dan warung

makan. Sedangkan tingkat ke dua, belum mengalami perbaikan sama sekali.

Fasilitas penunjang shopping center limboto juga kurang memadai. Seperti toilet, yang terlihat kotor dan juga tercium bau tidak sedap. Akses jalan yang terdapat di Shopping Center Limboto juga banyak yang berlubang, yang mengakibatkan setiap hujan jalanan berbecek. Setiap hujan turun banyak petak di tingkat dasar mengalami kebocoran karena tingkat kedua yang belum diperbaiki. Berdasarkan permasalahan tersebut menjadikan alasan judul tugas akhir ini yaitu perancangan "Pasar Sentral Limboto" dengan pendekatan arsitektur hybrid untuk memberikan rasa nyaman, keamanan dan suasana baru kepada pengunjung.

Pilihan ekspresi arsitektural menjadi semakin beragam akibat keterbukaan informasi, bahkan di bidang arsitektur, kebutuhan dan modern menjadi pendorong untuk arsitek-arsitek menemukan rancangan baru. Menurut Ningsar dan Erdiono (2012), salah satunya adalah pemanfaatan arsitektur hybrid, yang memberikan peluang untuk menggabungkan beberapa tipologi arsitektur yang berbeda (oposisi biner) dengan satu komponen yang dominan. Pengertian *hybrid* sendiri adalah penggabungan dua unsur yang berlawanan tetapi tetap mempertahankan karakter unsur-unsur tersebut. Konsep *hybrid* telah ditetapkan diberbagai negara maju di berbagai belahan dunia ini. Dalam desain arsitektur perlu memperhatikan karakter budaya local, agar karya-karya arsitektur tidak asing berada di suatu tempat dan agar suatu tempat memiliki karakter yang unik. Pada perancangan "Pasar Sentral Limboto" direncanakan akan menggunakan beberapa unsur dari budaya lokal ataupun modern untuk menciptakan suasana baru kepada pengunjung tanpa menghilangkan rasa aman dan nyaman.

METODE PENELITIAN

1. Metode Pustaka

Metode pengumpulan data pustaka adalah pengumpulan data melalui buku-buku ilmiah, jurnal ataupun teori-teori yang berkaitan dengan arsitektur hybrid

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi, serta melakukan

wawancara pada pedagang di Shopping Center Limboto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi site perancangan Shopping Center Limboto berada di jl. Baso Bobihoe, Kelurahan Kayubulan, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo.



Gambar 1. Lokasi Penelitian
(Sumber : Hasil Analisa, 2022)

2. Pengertian Pasar

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia no. 112 th. 2007, Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Selain itu pasar menurut M. Darwis dalam Ni Made Winda Roosdiana Devi (2013: P13) pasar berfungsi sebagai tempat atau wadah untuk pelayanan bagi masyarakat.

3. Klasifikasi Pasar Rakyat

Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia, terdapat empat jenis pasar rakyat:

- Pasar Rakyat Tipe A adalah pasar rakyat yang beroperasi setiap hari, minimal 400 pedagang, dan luas tanah minimal 5.000-meter persegi.
- Pasar rakyat tipe B adalah pasar yang buka minimal tiga hari dalam seminggu, jumlah pedagang minimal 275 orang, dan luas tanah minimal 4.000-meter persegi.
- Pasar Rakyat Tipe C adalah pasar yang buka minimal dua kali seminggu, jumlah pedagang minimal 200 orang, dan luas tanah minimal 3.000-meter persegi.
- Pasar Rakyat tipe D adalah pasar rakyat dengan minimal satu hari pasar per minggu, minimal 100 pedagang, dan luas tanah minimal 2.000-meter persegi.

4. Pengertian Arsitektur Hibrid

Pengertian hybrid dalam (Gan Gan Muhamad Rum, 2021), kata hybrid memiliki makna yang luas penggunaannya dalam berbagai hal yang berbeda. Berikut uraian pengertian hybrid :

1. Hibrida dalam biologi adalah hasil persilangan dua genetika yang berbeda dengan tujuan menghasilkan karakteristik baru.
2. Sesuatu yang merupakan gabungan dari dua hal disebut hibrid.
3. Hibrida adalah sesuatu yang menggabungkan dua hal berbeda untuk menghasilkan karakteristik yang dimiliki oleh keduanya.

Selain itu, proses menggabungkan dua elemen atau elemen berbeda adalah cara lain untuk memahami istilah "hibrida". Meskipun hibrid dapat dirasakan lebih kuat pada aspek fisik yang dapat dirasakan dengan kasat mata, hibrid juga dapat terjadi pada aspek non fisik dan fisik. Menurut Annisa & Anisa (2019), konsep hybrid dalam arsitektur diartikan sebagai penggabungan dua desain yang berbeda, yaitu elemen atau elemen yang berbeda, menjadi satu kesatuan.

5. Metode Arsitektur Hibrid

1. Tahun 2005, Ikwanuddin metode hybrid digambarkan terdiri dari tahapan eklektik, manipulasi elemen, dan penyatuan atau penggabungan:

- Eklektik

Menggali dan menyeleksi bentuk dan elemen arsitektur masa lalu yang dianggap berpotensi untuk direklamasi itulah yang dimaksud dengan eklektik.

- Manipulasi dan modifikasi

Elemen atau hasil eklektik ini kemudian dimanipulasi atau dimodifikasi sedemikian rupa sehingga dapat menggeser, merubah atau membalikkan makna yang ada. Beberapa teknik manipulasi adalah:

- Menyederhanakan dan mereduksi. Proses mereduksi komponen yang dianggap tidak krusial disebut reduksi. Dengan menghilangkan komponen yang dianggap tidak penting atau tidak diperlukan, suatu bentuk dapat

disederhanakan melalui penyederhanaan.

- Yang dimaksud dengan "pengulangan" adalah pengulangan berbagai unsur yang tidak disebutkan dalam referensi.
- Perubahan bentuk dengan memutar, menekuk, cembung, atau mengubah bentuk geometris dikenal sebagai distorsi bentuk.
- Penyimpangan elemen dari pola atau urutan aslinya disebut sebagai disorientasi.
- Penyimpangan dari sistem proporsional referensi (model) disebut sebagai disproporsi.
- Dislokasi adalah ketika sebuah elemen dalam model referensi berubah posisinya sehingga tidak berada pada posisi yang sama dengan model referensi.

- Penggabungan (kombinasi atau unifikasi)

Menggabungkan sejumlah elemen yang telah diubah atau dimanipulasi menjadi urutan desain yang telah ditentukan.

2. Menurut Ningsar dan Erdiono (2012: 8-10) arti kata hybrid meliputi :

- a. Persilangan

Metode dekonstruksi program "crossprogramming", di antara teknik penggabungan lainnya, dapat digunakan untuk mendukung persilangan dalam metode hybrid ini. Misalnya pada arsitektur apartemen dan mal. Struktur yang dihasilkan biasanya menyerupai mal jika komponen apartemen lebih mendominasi daripada mal. Begitu pula sebaliknya; namun, jika elemen dari setiap bangunan tidak mendominasi selama proses penyeberangan, akan dibangun gedung baru dengan apartemen dan mal.

- b. Percampuran

Metode kombinasi lain, metode dekonstruksi program "disprogaming", dapat membantu menggabungkan metode hybrid ini. Di antara dua hal itu, mereka saling mencemari. Dari segi arsitektur, misalnya, ruang gedung mal dikotori oleh gedung apartemen.

- c. Penggabungan

Agar tidak saling mengganggu, konsep hybrid dan metode penggabungan membutuhkan ruang perantara. Di sini, hybrid menggabungkan,

menyatukan, atau memadukan perbedaan antar objek. Entah itu perbedaan antara hubungan objek dengan lingkungannya atau fitur arsitekturalnya secara keseluruhan.

6. Studi Kasus Penerapan Arsitektur Hibrid

- a. Perancangan Pasar Wisata Dengan Pendekatan Hybrid Architecture Di Kabupaten Siduarjo



Gambar 2. Perancangan Pasar Wisata
(Sumber : Siti Sila Mardiyah, Perancangan Pasar Wisata dengan Pendekatan Hybrid Architecture di Kabupaten Siduarjo)

Konsep bentuk bangunan diambil berdasarkan pembentukan massa bangunan dengan metode arsitektur hybrid, yaitu diambil dari bentuk pasar yaitu berbentuk kotak setengah itu dimanipulasi bentuk dengan cara dibengkokkan sehingga membentuk lengkung dan penggabungan antar bangunan yang memiliki ukuran yang bervariasi. Selain itu, bentuk tampilan bangunan menggabungkan gaya modern dan tradisional, yang memiliki karakter terbuka namun tertutup. Dengan pemilihan material kaca sebagai dinding pada bangunan agar terkesan terbuka pada pengunjung. Desain atap pula didesain seperti bentuk pada pasar umumnya yaitu atap pelana.

- b. Museum Nasional



Gambar 3. Museum Nasional
(Sumber : image-google)

Dijelaskan dalam Kajian Arsitektur Hybrid pada Bangunan Museum, gedung Museum Nasional terdapat dua buah gaya arsitektural yang berbeda, yaitu terdapat bangunan yang bergaya colonial dan bergaya modern. Pada bangunan colonial dapat dilihat dari bentuk atap yang segitiga dan menggunakan banyak pilar pada bangunannya dan terdapat elemen masa eropa. Sedangkan pada bangunan modern menggunakan bentuk persegi panjang dan terlihat menggunakan elemen kaca pada bangunan. Hal ini termasuk ke dalam tahapan hybrid yakni eklektik dan quotation.

7. Penerapan Arsitektur Hibrid Pada Perancangan Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan dibentuk berdasarkan pendekatan desain arsitektur hybrid, yaitu eklektik, modifikasi dan manipulasi, dan penggabungan.

1. Eklektik

Pada bentuk awal Shopping Center Limboto, memiliki bangunan bermasa banyak dan memiliki satu gedung utama berlantai 2 yang merupakan tempat pedagang kering. Maka bentuk dari gedung utama direklamasi kembali



Gambar 4. Eklektik
(Sumber : Hasil Analisa, 2022)

2. Manipulasi dan Modifikasi

Pada bagian ini dilakukan reduksi dan simplifikasi, yaitu pengurangan dan penyederhanaan bentuk bangunan. Dilakukan pengurangan pada jumlah bangunan dan dijadikan satu. Yaitu pada bangunan sebelumnya bermassa banyak dijadikan bangunan tunggal.

3. Penggabungan (Kombinasi)



Gambar 5. Penggabungan
(Sumber : Hasil Analisa,2022)

Pada bagian ini, seluruh jenis pedagang digabungkan menjadi satu gedung. Menjadi gedung 4 lantai, setiap lantai ditempati jenis pedagang yang berbeda. Bentuk diberi variasi agar tidak terlihat kaku.

8. Hasil Perancangan Bentuk Bangunan

a. Tampak Depan



Gambar 6. Tampak Depan
(Sumber : Hasil Analisa,2022)

b. Tampak Belakang



Gambar 7. Tampak Belakang
(Sumber : Hasil Analisa,2022)

c. Tampak Samping Kanan



Gambar 8. Tampak Samping Kanan
(Sumber : Hasil Analisa,2022)

d. Tampak Samping Kiri



Gambar 9. Tampak Samping Kiri
(Sumber : Hasil Analisa,2022)

e. Perpektif Mata Burung



Gambar 10. Perspektif Mata Burung
(Sumber : Hasil Analisa,2022)

f. Perpektif Mata Manusia



Gambar 11. Perspektif Mata Manusia
(Sumber : Hasil Analisa,2022)

KESIMPULAN

Pasar Sentral Limboto akan menjadi pasar yang modern dengan tetap menerapkan konsep jual beli pasar tradisional. Selain itu juga, Pasar Sentral Limboto dirancang dengan pendekatan arsitektur hybrid yang merupakan konsep perancangan yang menggabungkan dua atau lebih konsep desain arsitektur lainnya. Dengan konsep desain tersebut, Pasar Sentral Limboto akan menjadi pasar dengan desain hybrid pertama di Kabupaten Gorontalo dan diharapkan menjadi ikon pasar Kabupaten Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Annisa, Siti & Anisa, Anisa (2019). **Kajian Konsep Arsitektur Hybrid Pada Bangunan Gedung Indonesia Menggugat Bandung** Jurnal Arsitektur PURWARUPA volume 3 No. 2, Mei 2019.
- [2] Devi, Ni Made Winda Roosdiana (2013) "**Pasar Umum Gubug di Kabupaten Grobongan dengan Pengolahan Tata Ruang Luaran Tata Ruang Dalam Melalui Pendekatan Ideologi Fungsionalisme Utilitarian**" S1 thesis, UAJY.
- [3] Fachrurrozy, Aldiansyah Mochammad. 2018. "**Kebakaran Shopping Center. Limboto di Gorontalo 'Hanguskan' Rp 20 Miliar**", <https://www.liputan6.com/regional/read/3344598/kebakaran-shopping-center-limboto-di-gorontalo-hanguskan-rp-20-miliar>, diakses pada 5 Maret 2016 pukul 15:01 WIB.
- [4] Ikhwanuddin. 2005. **Menggali Pemikiran Posmodernisme Dalam Arsitektur**. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press)
- [5] Indonesia. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang **Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan**
- [6] Indonesia. Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 Tentang **Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern**.
- [7] Mardhiyah, S. Sila. 2021. **Perancangan Pasar Wisata dengan Pendekatan Hybrid Architecture di Kabupaten Sidoarjo**. Tugas Akhir. Program Sarjana Arsitektur .Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- [8] Ningsar & Erdiono, D. (2012). **Komparasi Konsep Arsitektur Hibrid dan Arsitektur Simbiosis**. Jurnal Arsitektur Daseng, Unsrat, Manado.
- [9] Pratama, Anggi Putra & Ari Widyati Purwanti. 2020. **Kajian Arsitektur Hybrid Pada Bangunan Museum**. Program Studi Arsitektur. Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- [10] Rum, Gan Gan Muhammad (2021). **Arsitektur Hibrida : Kombinasi Untuk Menghasilkan Karya Arsitektur Yang Lebih Baik**. Sinetika, Jurnal Arsitektur, Vol 18 No. 2, Juli 2021.